

## Bab V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Film Pulau Plastik merupakan bentuk pemikiran dari pembuat film, bukan hanya gambar ataupun dialog tapi juga menggambarkan keinginan dari pembuat film yang menjadikannya sebuah kritik sosial terhadap Indonesia yang sudah darurat sampah plastik. Berikut kesimpulan penulisan ini :

- a. Representasi kritik sosial dalam film pulau plastik digambarkan dalam aspek adegan maupun dialog. Dalam aspek adegan diambil dari gambar gambar yang menunjukkan kritik sosial seperti kehadiran sampah didalam laut, menumpuknya sampah dipinggir sungai, aksi tolak plastik sekali pakai serta asap hitam yang dihasilkan dari pabrik tahu dengan bahan bakar plastik atau potongan gambar dimana anak-anak bermain ditumpukan sampah. Dalam aspek dialog diambil dari dialog para tokoh yang merealisasikan kritik dalam bentuk suara seperti ketika Prigi menjelaskan indonesia yang masih kurang regulasi dalam menolak plastik dari luar negeri dan Tiza yang mengatakan Indonesia belum ada pergerakan dalam menolak plastik sekali pakai.
- b. Representasi Pesan Kritik Sosial dalam Film Pulau Plastik memiliki beberapa unsur yaitu
  1. Kritik Sosial terhadap Masalah lingkungan

Bedasarkan Shot gambar dan dialog, terdiri dari kehadiran sampah plastik didalam laut, terganggunya ekosistem laut akibat sampah

plastik, Pencemaran udara akibat pembakaran plastik, Penggunaan Plastik Sekali Pakai, Sungai di Yogyakarta penuh sampah, aksi tolak plastik sekali pakai. Pembuat film ingin menyampaikan apa saja yang menjadi krisis masalah lingkungan dalam film ini.

## 2. Kritik Sosial Terhadap Ekonomi

Bedasarkan Shot gambar dan dialog tegambarkan dengan Tuntutan Ekonomi beralih menjadi petani plastik. Pembuat film ingin menyampaikan bahwa masalah ekonomi juga terdapat dalam film ini.

## 3. Kritik Sosial Terhadap Pemerintah

Bedasarkan gambar, dialog maupun teks terdiri Kurangnya Regulasi Menolak Sampah Plastik dari Luar Negri, Penyeludupan sampah plastik menggunakan impor sampah kertas, Peraturan yang tidak sesuai isinya, Pemerintah nasional yang belum bergerak. Pembuat film ingin menyampaikan bahwa masalah akan pemerintah serta kebijakannya menjadi salah satu faktor pendukung terjadinya masalah lingkungan dalam film ini.

- c. Film dokumenter Pulau Plastik berhasil merepresentasikan pesan kritik sosial yang ditujukan untuk masyarakat hingga pemerintah. Kritik sosial yang disampaikan di film ini seperti menjadi jalan atau pengendali mengenai permasalahan darurat sampah plastik di Indonesia.
- d. Banyaknya edukasi yang didapatkan dalam film ini bisa menjadikan film ini sebagai media pembelajaran sehingga film ini layak ditonton untuk semua kalangan.

## 5.2 Saran

Melalui Penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu :

1. Melalui pesan kritik sosial yang didapatkan dalam penelitian ini, pemerintah dapat meningkatkan kembali kebijakan tentang sampah plastik serta sanksi yang diterima. Untuk masyarakat harus dapat menjaga lingkungan dan tidak membuang sampah ke tempat yang bukan seharusnya.
2. Untuk para pembuat film khususnya pembuat film dokumenter untuk terus membuat film-film dengan jenis investigasi lingkungan dengan menyajikan fakta-fakta didalamnya sehingga dapat menjadikan wawasan para penontonnya sebab saat ini Indonesia sangat kurang dalam film dokumenter mengenai jenis investigasi untuk lingkungan.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan objek yang seperti ini dalam bentuk analisis yang sama atau berlainan memberikan penelitian terhadap juga terhadap penonton atau masyarakat mengenai tema yang sejenis agar dapat digali bagaimana perspektif masyarakat dalam memandang kritik sosial dalam sebuah film serta penyampaian pesan dari sebuah film bagaimana terelisasikan setelah menonton dalam kehidupannya.